



Sosialisasi Penanaman 2500 Bibit Pohon Bagi Masyarakat Di Desa Harapan Maju Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat

Cici Arianti¹, Muhammad Farhan², Suci Rahmah³, Enni Suhenni⁴

^{1,2,3,4,5}Kepemerintahan Desa Harapan Maju Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat

email: ¹ciciarianti988@gmail.com,

²farhanmuhammad010203@gmail.com, ³Ennysuhenny69@gmail.com

Abstrak.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan adalah dengan melakukan penanaman bibit pohon. Penanaman dilakukan di Desa Harapan Maju Kec. Sei Lapan Pemilihan lokasi didasarkan pada lokasi pengabdian mahasiswa KKN STAI-JM Tanjung Pura. Aktivitas tersebut tentu saja memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar agar masyarakat Desa Harapan Maju Kec. Sei Lapan dapat menghirup udara segar kembali. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2023 ini melibatkan Perangkat Desa Harapan Maju serta Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) juga Bhabinkamtibmas Polsek Pangkalan Brandan Desa HarapanMaju dengan menanam jenis pohon manggis, alpukat, cengkeh dan jengkol yang secara keseluruhan berjumlah 2500 bibit pohon. Tanggung jawab pemeliharaan dari tanaman ini merupakan tanggung jawab bersama antara Mahasiswa dengan seluruh masyarakat Desa Harapan Maju Kec. Sei Lapan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Harapan Maju Kec. Sei Lapan akan pentingnya menjaga dan melestarikan pohon khususnya di Desa Harapan Maju Kec. Sei Lapan

Kata Kunci: *Planting, Tree Seedlings*

Abstract

One of the steps that students can take to increase their sense of concern for the environment is by planting tree seedlings. The planting was carried out in Harapan Maju Village, Sei Lapan Kec. The location selection was based on the location of the KKN STAI-JM Tanjung Pura student service. The activity certainly has a positive impact on the surrounding environment so that the people of Harapan Maju Village, Sei Lapan Kec. can breathe fresh air again. The activity, which was carried out on March 30, 2023, involved Harapan Maju Village Officials and the Farmer Group Association (Gapoktan) as well as Bhabinkamtibmas of Pangkalan Brandan Police Harapan Maju Village by planting mangosteen, avocado, clove and jengkol trees which in total amounted to 2500 tree seedlings. The responsibility for the maintenance of these plants is a shared responsibility between the students and the entire community of Harapan Maju Village, Sei Lapan Sub-district. This activity is expected to increase the awareness of the people of Harapan Maju Village, Sei Lapan Sub-District on the importance of maintaining and preserving trees, especially in Harapan Maju Village, Sei Lapan Sub-District.

Keywords: *Penanaman, Bibit Pohon*

PENDAHULUAN

Semakin banyaknya pembangunan gedung dan meningkatnya jumlah kendaraan, secara otomatis akan mempengaruhi peningkatan temperatur udara di wilayah tersebut. Polusi udara tak terhindarkan, ruang terbuka hijau makin terdesak. Salah satu dampak negatif dari tercemarnya lingkungan hidup yang dialami oleh manusia di bumi ini adalah terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Untuk mengurangi efek pemanasan global dan perubahan iklim adalah dengan memperbanyak pohon melalui kegiatan penanaman. Oleh sebab itu, diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk menjaga dan melestarikan bumi sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan (Ihsantika, 2013).

Kegiatan penanaman pohon merupakan sebuah upaya penghijauan kawasan ruang terbuka hijau (RTH) publik dan juga memberikan manfaat hasil bagi masyarakat. Penanaman pohon masuk dalam prioritas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) karena adanya komitmen Indonesia dengan negara-negara lain dalam kerangka kesepakatan global menjaga iklim. Kegiatan menanam pohon sangat berguna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menanam pohon dan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sehingga dapat menurunkan pemanasan global (Sutoyo, 2011).

Penanaman pohon juga merupakan upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi alam agar dapat terus berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. Pada konteks keruangan, kegiatan penanaman pohon diklasifikasikan ke dalam kegiatan penghijauan yang sangat penting terutama untuk kawasan terbangun seperti perumahan (Rubiantoro *et al.* 2013). Penanaman pohon juga memberikan dampak lain, salah satunya adalah memberikan kenyamanan untuk tinggal (Silondae, 2010).

Manfaat dari menanam pohon termasuk pelestarian berbagai spesies kehidupan. Banyak pohon yang ditebang akibat pembangunan yang pesat. Akibatnya, jumlah pasokan airtanah berkurang namun energi panas bumi meningkat. Oleh karena itu, menanam pohon di sekitar daerah perkotaan dapat membantu menyaring debu di udara Kota Sorong dan menyerap beberapa polutan. Untuk menjaga keberlanjutan bumi, kita harus bekerja sama dan berbagi tanggung jawab. Dengan menanam pohon, kita menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang baik, melestarikan sumber daya air, dan menjaga udara bersih.

Salah satu langkah yang dilakukan untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan adalah dengan menjadi sukarelawan untuk penanaman bibit pohon di Desa Harapan Maju Kec. Sei Lapan. Penanaman bibit pohon yang dilakukan ini sebagai bentuk kegiatan KKN Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah di Desa

Harapan Maju Kec. Sei Lelan, sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini mahasiswa mampu berpartisipasi dalam mendukung upaya penyelamatan bumi secara global.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Harapan Maju Kec. Sei Lelan dimulai pada tanggal 30 maret 2023 dengan mengajak Perangkat Desa Harapan Maju dan serta Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) juga Bhabinkamtibmas Polsek Pangkalan Brandan Desa HarapanMaju, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyampaian materi atau penyuluhan tentang teknik penanaman dan pemeliharaan pohon. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi serta tanya jawab.
2. Pengadaan sarana dan prasarana
 - Alat dan bahan yang dibutuhkan pada kegiatan penanaman yaitu:
 - a. Bibit pohon, terdiri dari pohon manggis, alpukat, cengkeh dan jengkol.
 - b. Peralatan dan media tanam, terdiri dari pupuk kompos, ember, cangkul, garpu tanah.
3. Pendampingan lapangan
 - Pendampingan lapangan dilaksanakan dalam bentuk:
 - a. Persiapan lahan, dilakukan dengan menggemburkan tanah yang akan ditanami dengan cara membersihkan dari rumput. Setelah bersih, dibuat lubang tanam.
 - b. Penanaman, dilakukan dengan menanam bibit pohon dan memberi pupuk dan melakukan penyiraman.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan penanaman merupakan salah satu cara kepedulian kita terhadap lingkungan. Menurut Pattiwael (2018), penanaman bibit pohon merupakan salah satu bagian dari upaya konservasi. Kegiatan Penanaman Bibit Pohon dalam rangka menyongsong kegiatan pengabdian mahasiswa STAI-JM Tanjung Pura di Masyarakat dengan maksud meningkatkan sinergitas, peran dan tanggung jawab Pemerintah dan Perguruan Tinggi dalam upaya konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya.

Tim pengabdian melaksanakan sosialisasi tentang teknik penanaman dan pemeliharaan pohon dengan metode presentasi dan diskusi. Pada kegiatan ini diikuti oleh Perangkat Desa serta Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) juga Bhabinkamtibmas Polsek Pangkalan Brandan Desa Harapan Maju. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat dapat mengikuti dengan baik dan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan dan diskusi berjalan dengan baik. Tim pengabdian memberikan

penjelasan dengan detail sesuai dengan apa yang mereka tanyakan.

Sebelum tim pengabdian menyampaikan materi penyuluhan, masyarakat dipersilahkan untuk mengisi kuisisioner sebelum penyuluhan terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan kegiatan penyuluhan, yang tim pengabdian memberikan penyuluhan tentang besar lubang tanam, jenis pupuk dasar yang digunakan, dan teknik perawatan yang harus dilakukan, sehingga bibit pohon benar-benar bisa tumbuh dilapangan, serta manfaat dan kegunaan pohon bagi lingkungan. Setelah penyuluhan dilakukan, masyarakat diminta kembali mengisi kuisisioner sesudah penyuluhan diberikan. Pengisian kuisisioner dilakukan untuk melihat perubahan tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan dilaksanakan.

Penanaman serentak ditandai dengan penyerahan bibit pohon dari pihak Mahasiswa KKN STAI-JM Tanjung Pura kepada Perangkat Desa Harapan Maju dan Masyarakat sekitar, dan penanaman pertamadilakukan oleh Bapak Kepala Desa Harapan Maju Kec. Sei Lapan sebagai tanda dimulainya penanaman oleh semua peserta. (Gambar 1)



Gambar 1. Penyerahan Bibit oleh Mahasiswa kepada Bapak Kepala Desa HarapanMaju

Bibit yang diperoleh berada dalam *polybag*. Oleh karena itu sebelum bibit ditanam, kantong plastik (*polybag*) dilepas dengan cara disobek. Sebelumnya media dipadatkan terlebih dahulu dengan cara memeras atau menekan *polibag* tersebut. Bibit diletakan di tengah lubang secara vertikal, terus ditimbun hati-hati dengan tanah. Dalam menimbun upayakan *topsoil* dimasukkan ke lubang terlebih dahulu. Kemudian tanah sekitar bibit dipadatkan dengan jalan ditekan secara hati-hati sampai terjadi kontak antara perakaran dengan tanah.

Pendampingan lapangan yang dilakukan oleh tim pengabdian berupa bantuan kepada masyarakat untuk melaksanakan kegiatan penanaman pohon hingga berdiskusi terkait.

persoalan yang dihadapi saat melakukan penanaman dan perawatan pohon (Gambar 2).



Gambar 2. *Penanaman Bibit*

Penanaman bibit pohon sebanyak 2500 pohon ini juga dalam rangka mendukung program pemerintah melalui Pencanangan Penanaman 100 juta pohon berdasarkan Keputusan Presiden Indonesia Nomor 24 Tahun 2008, yang menyatakan bahwa bulan Desember merupakan Bulan Menanam Nasional, serta tanggal 28 Nopember 2008 ditetapkan sebagai Hari Menanam Pohon Indonesia, untuk program pemerintah di Tahun 2009, Presiden telah mencanangkan Program “ONE MAN ONE TREE”, Satu Orang Menanam Satu Pohon. Penanaman pohon ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Harapan Maju akan pentingnya cinta lingkungan sebagai warga yang cinta Indonesia. Tanggung jawab pemeliharaan dari tanaman ini merupakan tanggung jawab bersama antara Sekolah Tinggi Agama Islam Jam’iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dengan pihak Perangkat Desa Harapan Maju Kec. Sei Lelan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian mahasiswa KKN STAI-JM Tanjung Pura kepada masyarakat Desa Harapan Maju Kec. Sei Lelan yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Tim berhasil memberikan penyuluhan kepada masyarakat Desa Harapan Maju Kec. Sei Lelan terkait teknis dan pemeliharaan pohon. Masyarakat antusias mengikuti kegiatan penanaman pohon yang dilakukan oleh Mahasiswa STAI-JM Tanjung Pura sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap penghijauan di lingkungan sekitar.

Tim juga berhasil memfasilitasi kegiatan penanaman pohon di Desa Harapan Maju Kec. Sei Lelan agar lingkungan Desa menjadi segar. Masyarakat antusias mengikuti kegiatan penanaman hingga pemeliharaan pohon di Desa mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Team posko KKN STAI-JM Tanjung Pura mengucapkan terima kasih kepada Perangkat Desa Harapan Maju serta Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) juga Bhabinkamtibmas Polsek Pangkalan Brandan Desa Harapan Maju yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini

Terima kasih yang sebesar besarnya kepada pihak LP2M STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat yang telah memberikan pembinaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat KKN Mahasiswa dan Dosen supervisor tahun 2023. Selanjutnya ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak pemerintahan Desa Harapan Maju Kecamatan Sei Lapan yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada panitia dalam rangka pelaksanaan peanaman bibit sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses

PUSTAKA

- Pattiwael, M. 2018. *Konsep Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi Di Kampung Malagufuk Kabupaten Sorong. Journal of Dedication to Papua Community (J- DEPACE)*. Volume 1 Nomor 1: 42-54
- Rubiantoro EA, Haryanto R. 2013. *Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Upaya Penghijauan pada Kawasan Hunian Padat di Kelurahan Serengan Kota Surakarta. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*. Vol 9(4): 416-428.
- Silondae, UI. 2010. *Kondisi Lingkungan Perumahan dalam Konteks Kenyamanan Hidup (Studi Kasus : Perumahan Kendari Permai Kota Kendari)*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Sutoyo. 2011. *Masalah dan Peranan CO2 pada Produksi Tanaman*. Jurnal Buana Sains. Vol 11(1): 83-90.